

Peran *Ikigai* sebagai Motivasi Hidup Tokoh Sakura dalam Anime *Kimi No Suizou Wo Tabetai* Karya Shinichirou Ushima (Kajian Semiotika Pierce)

Yusrifal Arief Mahendra, Retno Utari
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
vvaselani@gmail.com, retnoutari_2011@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji representasi konsep *Ikigai* dalam tokoh Yamauchi Sakura dalam film animasi "*Kimi no Suizou wo Tabetai*" karya Shinichirou Ushima dengan pendekatan semiotika Pierce. Metode deskriptif analisis semiotik digunakan untuk menganalisis *Ikigai* yang direpresentasikan oleh tokoh Sakura. Data dianalisis melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dengan metode analisis data interaktif Miles dan Huberman. Hasil analisis menunjukkan adanya 17 data konsep *Ikigai* yang direpresentasikan oleh tokoh Sakura. Data tersebut diinterpretasikan sesuai dengan teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Temuan ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang *Ikigai* dan memberikan wawasan tentang representasi *Ikigai* dalam konteks film animasi "*Kimi no Suizou wo Tabetai*". Representasi *Ikigai* dalam tokoh Sakura dalam film ini memberikan inspirasi dan memperkuat konsep *Ikigai* sebagai sumber motivasi dan kebahagiaan dalam kehidupan manusia.

Kata Kunci: *Semiotik, Charles Sanders Pierce, Ikigai, Film Animasi, Kimi no Suizou wo Tabetai*

A. PENDAHULUAN

Istilah *Ikigai* pertama kali muncul pada era Heian semasa kekaisaran Kaisar Kanmu pada tahun 1185. *Ikigai* berasal dari kanji 生き “*Iki*” yang berarti hidup dan kanji 甲斐 “*Gai*” yang berarti berharga, kata 甲斐 sendiri jika dipecah menjadi 甲 “*Kou*” yang artinya baju besi, nomor satu, atau yang pertama dan 斐 “*Aya*” yang mempunyai arti cantik, atau elegan. Sehingga *Ikigai* ditulis sebagai kanji dalam bahasa Jepang menjadi 生き甲斐 memiliki makna yang berarti nilai kehidupan yang membuat hidup seseorang menjadi berharga (Fabiana, 2019).

Dalam dekade terakhir ini, *Ikigai* mulai mendapatkan banyak perhatian dari berbagai kalangan di seluruh dunia. Pada tahun 2001, seorang psikolog klinis dan profesor di Tokyo Eiwa University yang bernama Akihiro Hasegawa memulai sebuah penelitian tentang *Ikigai* dan menjadikan *Ikigai* sebagai bagian dari keseharian masyarakat Jepang. (Sianturi, 2021)

Konsep *Ikigai* tidak hanya mencakup kegembiraan dan kebahagiaan, tetapi juga tujuan dan makna hidup (Seko dan Hirano 2021). *Ikigai* bisa digunakan untuk menunjukkan sumber nilai dalam sebuah kehidupan seseorang atau hal-hal yang mampu membuat hidup seseorang menjadi lebih berharga. *Ikigai* bukanlah tindakan yang dipaksa oleh suatu keadaan namun sebuah tindakan alami dan spontan untuk mampu menerima keadaan tersebut.

Seiring berjalannya waktu, kehidupan seseorang tidak selamanya berjalan lancar dan bahagia. Akan ada saatnya dihadapkan pada keadaan yang membuat kehidupan merasa menderita dan tidak menutup kemungkinan berakibat timbulnya stres dan depresi. Dengan adanya *Ikigai*, maka ada sebuah pandangan hidup yang mampu membuat kehidupan seseorang menjadi lebih mudah memaknai arti dan tujuan hidup. Hal itulah yang tanpa disadari sudah tertanam di dalam diri manusia. Karena pada dasarnya, *Ikigai* mampu membuat seseorang melihat pandangan ke arah lebih baik meskipun dalam keadaan tersulit sekalipun (Ii, 2017).

Konsep *Ikigai* banyak ditemukan pada kehidupan orang Jepang dalam memotivasi diri sebagai bangsa yang dikenal dengan budaya semangat kerja yang tinggi. Tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari, *Ikigai* juga dapat ditemukan dalam karya sastra Jepang dan salah satu bentuk karya sastra tersebut adalah film animasi.

Kimi no Suizou wo Tabetai adalah film animasi yang diadaptasi oleh *Aniplex of America* yang tayang perdana pada tanggal 1 september 2018. Film yang disutradarai oleh Shinichirou Ushima ini diadaptasi dari sebuah novel yang berjudul sama dan berdurasi 108 menit.

Kimi no Suizou wo Tabetai bercerita mengenai seorang laki-laki kutu buku bernama Shiga Haruki yang biasanya hanya menyendiri dan tidak tertarik pada orang lain menemukan sebuah buku catatan harian milik temannya yang bernama Yamauchi Sakura di ruang tunggu rumah sakit. Sejak saat itulah kehidupan Shiga Haruki mulai berubah. Seseorang yang telah berdamai dengan dirinya sendiri bisa dikatakan telah memiliki *Ikigai* di dalam dirinya karena mampu menerima keadaan yang sangat sulit untuk dilalui. *Ikigai* yang terjadi dalam anime *Kimi no Suizou wo Tabetai* ini direpresentasikan oleh tokoh Yamauchi Sakura yang memiliki penyakit kanker pankreas.

Penelitian terkait *Ikigai* sebelumnya telah banyak dilakukan di antaranya oleh (Park, 2015) dengan judul “*Sense of Ikigai (reason for living) and Sosial Support in Asia-Pacific Region*”. Di dalam penelitian tersebut Park menemukan baik dari sisi dukungan emosional atau dukungan penilaian memiliki dampak terhadap harapan hidup seseorang. Sehingga bisa dikatakan menerima pujian atau pengakuan dari orang lain bisa menjadi faktor yang berkontribusi terhadap rasa *Ikigai* di negara Asia Pasifik.

Sebelumnya, belum ada penelitian khusus mengenai *Ikigai* dengan objek seseorang yang memiliki penyakit kronis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai *Ikigai* yang direpresentasikan oleh Yamauchi Sakura dengan semangat menjalani kehidupannya walaupun dalam keadaan yang sangat sulit.

B. KAJIAN TEORI

1. Representasi

Representasi merupakan sebuah konsep yang saling menghubungkan antara makna dan bahasa (Suparyanto & Rosad, 2015), lalu menurut Chris Barker (Khusni, 2019) representasi yaitu suatu konstruksi sosial yang mengharuskan kita mengeksplorasi pembentukan makna dan menghendaki penyelidikan tentang cara menghasilkan makna pada beragam konteks. Maka dapat disimpulkan representasi adalah cara dalam memproduksi suatu makna melalui sebuah gambaran tentang suatu hal yang terjadi dalam kehidupan dan digambarkan melalui suatu media. Makna representasi memiliki dua macam jenis, simplistis dan menyeluruh.

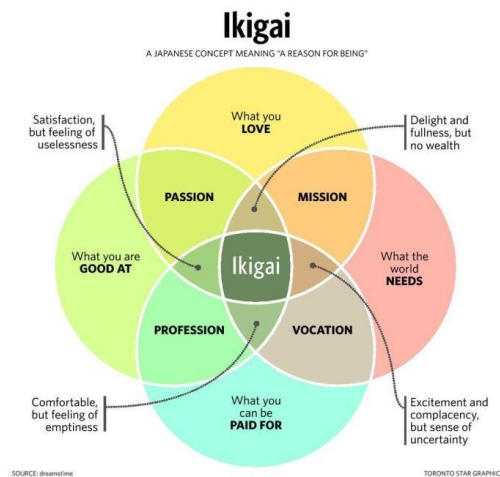
2. *Ikigai*

a. Pengertian *Ikigai*

Ikigai menurut Mogi (Harahap, Lusiana, dan Widodo 2021) *Ikigai* merupakan sebuah konsep pemikiran yang berasal dari Jepang tentang arti dari kehidupan dengan menjelaskan kesenangan dan kebahagiaan. *Ikigai*, secara luas didefinisikan sebagai "apa yang membuat hidup layak untuk dijalani. *Ikigai* tidak hanya dijadikan tujuan hidup tetapi juga sebagai aspek dari kesejahteraan dan kebahagiaan. Maka bisa dikatakan *ikigai* sebagai sebuah landasan seseorang setiap melakukan sesuatu dalam kehidupannya.

b. Konsep *Ikigai*

Konsep *Ikigai* berasal dari sikap atau cara dalam menghargai kehidupan. Sikap menghargai inilah yang kemudian mengarahkan terbentuknya sebuah motivasi yang berdampak pada pemahaman untuk bertahan dalam kehidupan. *Ikigai* memiliki empat elemen yang terdiri dari *passion, mission, vacation, profession*. Saat keempat elemen tersebut digabungkan akan menjadi diagram berikut.



c. **Pilar *Ikigai***

Dalam konsep *Ikigai* menurut (Mogi, 2019) dalam bukunya terdapat lima pilar yang menjadi sebuah pondasi untuk menopang prinsip *Ikigai* sendiri, yaitu dengan diagram sebagai berikut :



3. Semiotik

a. **Pengertian Semiotik**

Semiotika (Kriyanto, 2019:15) merupakan ilmu atau metode analisis untuk mengkaji sebuah tanda, studi tentang tanda, yang berhubungan dengan tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda. Dengan kata lain, ilmu yang mempelajari tanda adalah semiotik. Semiotik adalah ilmu yang tidak hanya berfokus pada tanda dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga sebagai sesuatu yang berkaitan dengan bentuk contoh lain seperti gambar, suara, objek, gestur tubuh (Fabiana, 2019:13).

b. **Semiotik Charles Sandreas Peirce**

Menurut Peirce sifat dasar tanda adalah sifat representatif dan interpretatif. Representatif merupakan sesuatu yang lain, sedangkan interpretatif mampu memberikan peluang bagi interpretasi bergantung pada pemakai dan penerimanya (Eco, 2018:20).

Peirce membagi tanda berdasarkan objeknya, tanda atas ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah tanda yang berhubungan dengan penanda dan petandanya yang bersifat secara alamiah. Dengan kata lain tanda ikon memiliki hubungan antara tanda dan objeknya. Indeks adalah tanda yang mempunyai sifat kausal dengan hubungan sebab akibat, biasanya tanda ini mengacu pada kenyataan. Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah (Fabiana, 2019:20).

4. Sastra

Sastra merupakan sebuah ungkapan ekspresi manusia yang dituangkan melalui karya tulis maupun lisan yang berdasarkan pengalaman, pemikiran, semangat, sebuah pendapat atau perasaan yang berbentuk imajinasi (Suparyanto & Rosad, 2015). Karya sastra merupakan refleksi dari kehidupan realita seorang pengarang yang mengungkapkan pemikiran dan pengalaman yang dihidupkan kembali dalam bentuk nilai kehidupan melalui bahasa (Fatmala, 2018). Sastra bisa dibedakan dari jenis tulisan seperti, berita, laporan perjalanan, sejarah atau biografi untuk menyampaikan sebuah informasi (Damono, 2011)

5. Film

a. Film Animasi

Film animasi adalah sebuah potongan gambar yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara frame demi frame bergerak dengan cepat dan mekanis sehingga menghasilkan sebuah gambar yang terlihat hidup (Ashifana & Zuan, 2019). Film juga bisa digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dan dapat menyampaikan informasi kepada orang tertentu (Nabila, 2019).

b. *Kimi no Suizou wo Tabetai*

Film animasi *Kimi no Suizou wo Tabetai* dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *I Want to Eat Your Pancreas* adalah film animasi Jepang yang dirilis pada tahun 2018 berdasarkan novel ringan dengan judul yang sama dan disutradarai oleh Ushijima Shinichiro. Riwayat hidup Ushijima Shinichiro sulit sekali untuk ditemukan. Bahkan, informasi seperti nama asli, kota asal dan tahun kelahirannya belum ada yang mengetahui secara rinci. Media internet di Jepang tidak ada satupun yang membagikan biodata Ushijima Shinichiro. Pada tahun 2017 novel *Kimi no Suizou wo Tabetai* diangkat ke layar lebar dan berhasil mendapatkan penghargaan dalam beberapa ajang penghargaan di Jepang, dan salah satunya adalah penghargaan Akademi Jepang ke-41.

C. METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis semiotik. (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) penelitian deskriptif merupakan suatu strategi penelitian yang dimana di dalamnya seorang peneliti menyelidiki kejadian-kejadian, sebuah fenomena kehidupan seseorang yang menceritakan kehidupan mereka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini melalui ucapan atau tingkah laku dalam scene yang mempunyai pesan *Ikigai* secara tersirat dalam film animasi *Kimi no Suizou wo Tabetai* di dalam tokoh Yamauchi Sakura.

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan sumber data penelitian, yaitu film animasi *Kimi no Suizou wo Tabetai*.
- 2) Menonton film animasi *Kimi no Suizou wo Tabetai* dengan terjemahan subtitle Bahasa Indonesia.
- 3) Menganalisis *Ikigai* tokoh Sakura pada film animasi *Kimi no Suizou wo Tabetai*.
- 4) Menginterpretasikan hasil analisis.
- 5) Menyimpulkan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis data interaktif Miles dan Huberman.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 17 data konsep *Ikigai* yang direpresentasikan oleh Sakura. Seluruh hasil penelitian yang telah didapatkan sesuai dengan teori yang digunakan, peneliti menganalisis data temuan tersebut sehingga data yang telah diperoleh dapat diinterpretasikan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian.

Berikut adalah hasil temuan data yang peneliti temukan berdasarkan film animasi *Kimi no Suizou wo Tabetai*.

No	Menit ke	Dialog	Pilar <i>Ikigai</i>	Jenis Tanda Semiotika Pierce
1	02:24 - 02:34	昔の人は 肝臓が悪かったら肝臓を 食べて胃が悪かったら胃を食べご こたんだってそうしたら病気が治る って信じこただらしいよ	Pilar kedua : Bebaskan diri.	Lesignsign

		Orang dulu memakan hati kalau hatinyaburuk dan memakan perutnya kalauperutnya memburuk. Lalu mereka yakin kalau penyakitnya akan sembuh.		
2	03:09 - 03:11	君の膵臓を食べたい aku ingin memakan pankreas mu	Pilar kedua : Bebaskan diri.	Indeks
3	10:14 - 10:19	例えば君にも死ぬまでごにやりだいたいことはあるでしょう?" Itu seperti kau ingin lakukan sesuatu sebelum mati, 'kan?	Pilar ketiga : Keselarasan dan kesinambungan.	Dicentsign
4	10:36 - 10:47	1日の価値は全部一緒なんだから何をしたがでござ私の今日の価値は変わらない私はこうやって普通のことをしてるのが楽しいの Nilai kehidupan di tiap harinya itu sama. Apa pun yang kaulakukan, nilainya sama dengan punyaku. Bagiku sendiri, melakukan hal normal seperti ini sangat menyenangkan.	Pilar pertama : Awali dengan hal kecil.	Sinsign
5	10:54 - 10:57	死ぬまごにやりたいことリスト書き込んごるんだけど aku ingin menulis daftar keinginan yang ingin kulakukan sebelum mati	Pilar kedua: Bebaskan diri.	Sinsign
6	11:53 - 12:00	ホルモンは好きなだけ私好物を聞かされたらホルモンって答えるよ好きな物内臓! aku makan apa yang aku suka. Saat ditanya makanan kesukaan, aku menjawab jeroan. Yang kusuka jeroan bagian perut.	Pilar ketiga : Keselarasan dan kesinambungan	Sinsign
7	16:30 - 16:32	おばあちゃんの英! Ini balasan untuk nenek	Pilar kelima : Hadir di tempat dan waktu sekarang.	Sinsign

8	01:02:33 - 01:02:38	<p>ちゃんと話せば面白い人だってきつと みんなも分かってくれるよ</p> <p>Jika kamu berbicara, semua orang akan memahami dirimu</p>	Pilar ketiga : Keselarasan dan kesinambungan.	Sinsign
9	01:04:29 - 01:04:55	<p>生きるっていうのはね誰かと心を通わはせることそのものを指して 生きるっていうんじゃないかな誰かを認める誰かを好きになる誰かを嫌いになる誰かと一緒にいて楽しい誰かと手をつなぐそれが “生きる”</p> <p>Hidup itu adalah bisa menggerakkan hati dari seseorang. Dan dengan lakukan hal itu, bukankah itu yang dinamakan dengan hidup? menerima seseorang, menyukai seseorang, membenci seseorang, merasa senang saat bersama dengan seseorang, menggenggam tangan seseorang. Bukankah itu yang dinamakan hidup?</p>	Pilar kelima : Hadir ditempat dan waktu sekarang.	Sinsign
10	01:05:04 - 01:05:26	<p>人との関係が生きこるってことだと私は思う私の心があるのはみんながいるから私の体があるのはみんなが触っつこてくれるからだから人が生きこることには意味があるんだよ</p> <p>aku merasa kalau hubungan antar manusia adalah bukti tentang hidup aku memiliki hati karena ada semua orang. aku memiliki tubuh karena aku disentuh semua orang. jadi, hidup seseorang itu memiliki arti</p>	Pilar ketiga : Keselarasan dan kesinambungan.	Lesign

11	01:06:38 - 01:06:43	ただ 君のくれる真実と日常を味わ いた だけ Hanya saja, aku hanya ingin merasakan kenyataan dan keseharian yang kamu berikan	Pilar pertama : Awali dengan hal kecil	Argument
12	01:10:55 - 01:11:00	私 こんなに思われて幸せだなんて saat ada orang yang peduli padaku seperti ini, aku sangat bahagia	Pilar keempat : Kebahagiaan dari hal kecil	Qualisign
13	01:26:26 - 01:26:39	嬉しかった生きてて-こんなに嬉しい ことがあるのかと思うくらいあんなに 必要とされているなんて知らなかつ たから Aku sangat bahagia. Aku baru sadar ternyata hidup itusangatlah menyenangkan. Dan aku tak tahu kalau ternyata dia sangat membutuhkan diriku.aku jadi sangat senang	Pilar ketiga : Keselarasan dan kesinambungan	Rheme
14	01:26:47 - 01:26:49	残った時間を謳歌するぞーっ！ Aku harus menghabiskan sisa hidupku	Pilar kedua : Bebaskan dirimu.	Argument
15	01:28:26 - 01:28:30	私にいろいろなものをくれた君へのせ めてものお礼 untuk kamu yang mengajariku banyak hal, itu semacam hadiah	Pilar pertama : Awali dengan hal kecil.	Indeks
16	01:31:12 - 01:31:20	人との関わりが人を作るんだもん前 にも言ったけどそれが私にとっての生 きること Hubungan antar manusia adalah sesuatu yang membentuk manusia. aku sudah bilang, itu adalah arti hidup bagiku	Pilar ketiga : Keselarasan dan kesinambungan.	Indeks
17	01:32:18 - 01:32:24	だけど そんな何でもない私を君が 大切に思ってくれていた tapi, kamu menganggap orang biasa sepertikusebagai sosok yang	Pilar kelima : Hadir ditempat dan waktu sekarang.	Indeks

	berharga		
--	----------	--	--

Pada bagian pembahasan ini akan menjabarkan hasil temuan beserta analisisnya.

1) Menit ke 02:24 - 02:34

昔の人は肝臓が悪かったら肝臓を食べて胃が悪かったら胃を食べごこたんだってそうしたら病気が治るって信じこたらしいよ

“Orang dulu memakan hati kalau hatinya buruk dan memakan perutnya kalau perutnya memburuk. Lalu mereka yakin kalau penyakitnya akan sembuh.”

Dalam kalimat ini menggambarkan bahwa Sakura berbicara sedikit tentang penyakitnya dan melihat perkataan di televisi yang berbunyi "orang dulu memakan hati kalau hatinya memburuk dan memakan perut kalau perutnya memburuk. Lalu mereka yakin kalau penyakitnya akan sembuh" ini adalah pepatah orang Jepang ketika seseorang yang memiliki penyakit tertentu lalu memakan suatu bentuk yang menyerupai penyakitnya, ini akan menjadi sebuah obat untuk penyakitnya. ini sangat cocok dengan pilar *Ikigai* kedua yaitu bebaskan dirimu. ini adalah salah satu cara Sakura untuk memotivasi dirinya sendiri untuk terus bertahan melawan sakit yang dideritanya.

2) Menit ke 03:09 - 03:11

君の膵臓を食べたい

“Aku ingin memakan pankreas mu.”

Ketika Haruki berjalan melewati Sakura, Sakura kemudian berdiri dan mendorong Haruki hingga jendela dan berkata "aku ingin memakan pankreasmu". Representasi dari gambaran yang Sakura lakukan adalah bagaimana cara Sakura membebaskan dirinya melakukan sesuatu yang Sakura inginkan sebelum kematian menjemputnya.

3) Menit ke 10:14 - 10:19

例えば君にも死ぬまでごにやりだいたいことはあるでしょう？

“Itu seperti kau ingin lakukan sesuatu sebelum mati, 'kan?’”

Dalam menit ini memperlihatkan adegan ketika Haruki menanyakan kehidupan Sakura yang hanya tinggal beberapa waktu lagi, tetapi Sakura lebih memilih untuk bekerja membantu Haruki dipergustakaan. Representasi *Ikigai* yang diperlihatkan oleh Sakura terdapat pada pilar *Ikigai* ketiga yaitu pilar keselarasan dan kesinambungan. Keselarasan dan kesinambungan mempunyai kaitannya dengan lingkungan sekitar dimana sebagai makhluk sosial manusia tidak pernah lepas dengan interaksi satu dengan yang lain. Sakura terlihat dengan sangat jelas ingin sekali berguna bagi orang lain. Yaitu ketika Sakura membantu Haruki menjadi pengurus perpustakaan.

4) Menit ke 10:36 - 10:47

1日の価値は全部 一緒なんだから何をしたがでござ私の今日の価値は変わらない私はこうやって普通のことをしてるのが楽しいの

“Nilai kehidupan di tiap harinya itu sama. Apa pun yang kaulakukan, nilainya sama dengan punyaku. Bagiku sendiri, melakukan hal normal seperti ini sangat menyenangkan.”

Dalam menit ini memperlihatkan adegan didalam perpustakaan yang dimana ketika Sakura menjelaskan apa artinya nilai kehidupan bagi Sakura. Representasi *Ikigai* dalam adegan ini diperlihatkan Sakura ketika Sakura menjelaskan nilai kehidupan bagi dirinya, semua yang dilakukan oleh orang lain itu mempunyai nilai yang sama dengan Sakura, tidak peduli seperti apa bentuknya. Pilar pertama pada adegan ini yaitu mengawali dengan hal kecil sangat cocok dengan keadaan Sakura saat menjelaskan kepada Haruki.

5) Menit ke 10:54 - 10:57

死ぬまごに やりたいことリスト書き込んどるんだけど

“Aku ingin menulis daftar keinginan yang ingin kulakukan sebelum mati”

Dalam menit ini memperlihatkan ketika Sakura membantu pekerjaan Haruki didalam perpustakaan. Haruki menanyakan hal apa saja yang ingin dilakukan oleh

Sakura. Sakura dengan semangat mengatakan bahwa ia menulis daftar keinginan yang ingin dilakukan sebelum kematiannya.

Representasi *Ikigai* yang dilakukan oleh Sakura mengarah pada pilar *Ikigai* kedua yaitu bebaskan dirimu. Membebaskan diri mempunyai arti melakukan hal-hal yang ingin dilakukan atau tidak membatasi pada hal tertentu. dalam adegan ini Sakura telah menuliskan semua keinginannya sebelum kematian menjemputnya, hal ini menandakan bahwa Sakura telah menyiapkan segala sesuatu yang ingin dilakukan sebelum kematiannya datang.

6) Menit ke 11:53 - 12:00

ホルモンは好きなだけ私 好物を聞かされたらホルモン
って答えるよ好きな物内臓！

“Aku makan apa yang aku suka. Saat ditanya makanan kesukaan, aku menjawab jeroan. Yang kusuka jeroan bagian perut”.

Dalam menit ini memperlihatkan Sakura dan Haruki sedang makan bersama, dengan santai Haruki menanyakan makanan yang disukai oleh Sakura. Sakura dengan ceria menjawab pertanyaan Haruki tersebut. Sakura memakan apa yang Sakura makan dan makanan yang disukai oleh Sakura adalah jeroan bagian perut.

Dalam adegan ini tanda representasi yang dilakukan oleh Sakura adalah pilar keempat yaitu kebahagiaan dari hal kecil. kebahagiaan yang dirasakan oleh Sakura terlihat ketika Sakura memakan jeroan bagian perut, ini adalah makanan kesukaannya. Sakura yang menderita penyakit kanker pankreas berharap bahwa ketika Sakura memakan jeroan bagian perut akan menyembuhkan penyakitnya.

7) Menit ke 16:30 - 16:32

おばあちゃんの英！

“Ini balasan untuk nenek.”

Dalam adegan ini ketika Sakura dan Haruki menyusuri jalan sempit di tengah perkotaan melihat seorang pemuda melewati jalan yang bertanda sepeda dilarang melintas menabrak seorang nenek tua dan memarahi nenek tua tersebut. Sakura yang berada di sana terlihat marah karena tidak terima dengan perkataan sang pemuda.

Sakura lantas mendatangi pemuda tersebut dan memarahinya untuk meminta permintaan maaf kepada sang nenek tua. tidak terima saat dimarahi oleh Sakura, pemuda ini menantang Sakura dengan menarik kerah seragam sekolah yang dikenakan oleh Sakura. lalu Sakura membalas dengan menendang alat vital pemuda itu sambil mengeluarkan ekspresi menjulurkan lidah kepada pemuda tersebut.

Ikigai yang direpresentasi oleh Sakura adalah "apa yang dibutuhkan oleh dunia". kata dunia di sini tidak hanya bersifat secara global, tetapi bisa juga diartikan secara personalitas. tokoh Sakura digambarkan memiliki karakter yang peduli dengan orang lain ketika semua orang saling acuh dan tidak ingin ikut terlibat dengan urusan orang lain, bisa diperlihatkan ketika Sakura tidak terima saat melihat nenek tua yang tidak bersalah diperlakukan buruk oleh pemuda yang melanggar aturan lalu lintas karena mengendarai sepeda ditempat yang tidak boleh dilewati sepeda.

8) Menit ke 01:02:33 - 01:02:38

ちゃんと話せば面白い人だってきつと みんなも分かつて
こくれるよ

“Jika kamu berbicara, semua orang akan memahami dirimu”

Dalam menit ini memperlihatkan adegan dimana Sakura kembali masuk kedalam rumah sakit setelah pulang berlibur dengan Haruki. Haruki yang merasa cemas dan khawatir langsung datang ketempat dimana Sakura di rawat. saat bermain truth or dare sambil meluangkan waktu untuk menemani Sakura dirumah sakit, Sakura menanyakan kepada Haruki apa tanggapan teman sekelasnya tentang masuknya Sakura ke dalam rumah sakit. Haruki merasa bahwa masuknya Sakura kedalam rumah sakit akibat Haruki yang selalu bersama dengan Sakura. Sakura mengatakan bahwa itu tidak lah benar, itu karena Haruki yang selalu tertutup tidak mau berbicara dengan siapapun. akibatnya, teman kelas selalu mengatakan ini adalah akibat dari Haruki yang selalu saja bersama dengan Sakura.

Representasi *Ikigai* dalam adegan tersebut mengarah kepada pilar ketiga yaitu keselarasan dan kesinambungan. keselarasan dan kesinambungan terjadi kepada sebuah tingkatan individu yang terus membuat untuk bergerak maju bisa juga tentang sesuatu yang selalu berada didalam sekitar masyarakat. diperlihatkan dalam adegan tersebut Sakura menasehati Haruki karena merasa bahwa Haruki terlalu tertutup pada

sekitarnya membuat semua orang dikelas menganggap bahwa Haruki seseorang yang membosankan dan membuat teman sekelas menjauhi Haruki.

9) Menit ke 01:04:29 - 01:04:55

生きるっていうのはね誰かと心を通わはせることそのものを指して生きるっていうんじゃないかな誰かを認める誰かを好きになる誰かを嫌いになる誰かと一緒にいて楽しい誰かと手をつなぐそれが “生きる”

“Hidup itu adalah bisa menggerakkan hati dari seseorang. Dan dengan lakukan hal itu, bukankah itu yang dinamakan dengan hidup? menerima seseorang, menyukai seseorang, membenci seseorang, merasa senang saat bersama dengan seseorang, menggenggam tangan seseorang. Bukankah itu yang dinamakan hidup?”

Dalam menit ini memperlihatkan adegan yang cukup serius ketika Haruki mempertanyakan sebuah arti dari hidup kepada Sakura. Sakura yang terkejut dengan pertanyaan Haruki itu membuatnya berjalan ke arah jendela dan menjawab pertanyaan Haruki tersebut. "Hidup itu adalah bisa menggerakkan hati dari seseorang Dan dengan lakukan hal itu, bukankah itu yang dinamakan dengan hidup menerima seseorang, menyukai seseorang, membenci seseorang, merasa senang saat bersama dengan seseorang, menggenggam tangan seseorang bukankah itu yang dinamakan hidup?". Adegan ini menggambarkan bahwa Sakura menginginkan Haruki

memiliki kehidupan yang normal, kehidupan yang mampu merasakan kehangatan dari seseorang, merasakan bahwa dirinya juga berharga bagi orang lain.

Representasi dalam adegan ini mengarah pada pilar kelima yaitu hadir di tempat dan waktu sekarang. waktu dan tempat yang dimaksud tidak hanya menunjuk kepada ruang lingkup tertentu, tetapi lebih mengarah kepada keadaan tertentu yang saat ini sedang terjadi. dalam adegan ini Sakura menjelaskan arti dari hidup secara mendalam kepada Haruki yang mempunyai sifat menarik diri dari lingkungan. Sakura menjelaskan bahwa hal-hal yang Haruki pikirkan selama ini semuanya tidaklah benar, mencoba untuk bersama dengan seseorang itu tidaklah buruk, itu akan membuat seseorang merasa dihargai.

10) Menit ke 01:05:04 - 01:05:26

人との関係が生きこるってことだと私は思う私の心があるのはみんながいるから私の体があるのはみんなが触ってこてくれるからだかがから人が生きこることに意味があるんだよ

“Aku merasa kalau hubungan antar manusia adalah bukti tentang hidup aku memiliki hati karena ada semua orang. aku memiliki tubuh karena aku disentuh semua orang. jadi, hidup seseorang itu memiliki arti.”

Dalam menit ini Sakura kembali menjelaskan arti dari hidup. Sakura mengatakan bahwa "aku merasa kalau hubungan antar manusia adalah bukti tentang hidup aku memiliki hati karena ada semua orang aku memiliki tubuh karena aku disentuh semua orang jadi, hidup seseorang itu memiliki arti". Sakura menjelaskan bukti dari hidup adalah seseorang yang mampu menjalin hubungan dengan seseorang yang lain, yang merasakan bahwa dirinya dibutuhkan oleh orang lain, yang bisa menjalin keterikatan dengan orang lain.

Representasi dalam adegan ini mengarah kepada pilar ketiga yaitu keselarasan dan kesinambungan. ketika Sakura menjelaskan arti dari hidup kepada Haruki tentang betapa pentingnya sebuah hubungan dengan orang lain. Haruki merasa bahwa Sakura begitu berarti dalam kehidupan Haruki karena bisa membuat pikiran Haruki lebih terbuka dengan pernyataan Sakura mengenai arti hidup.

11) Menit ke 01:06:38 - 01:06:43

ただ君のくれる真実と日常を味わいたいだけ

“Hanya saja, aku hanya ingin merasakan kenyataan dan keseharian yang kamu berikan.”

Dalam menit ini memperlihatkan adegan Sakura memeluk Haruki untuk rasa berterima kasih kepada Haruki karena Haruki selalu berada disisi Sakura selama Sakura membutuhkannya.

Representasi dalam adegan ini mengarah kepada pilar pertama yaitu awali dengan hal-hal kecil. pilar pertama pada konsep *Ikigai* yaitu mengawali dengan hal-hal kecil yaitu sesuatu yang dilakukan tetapi berpengaruh dengan sesuatu yang ada di sekitar kita. Sakura yang memeluk Haruki dengan perasaan tenang setelah

menjelaskan kepada Haruki apa itu arti dari hidup juga ingin berterima kasih kepada Haruki karena selama ini Haruki selalu menemani Sakura kemanapun yang Sakura inginkan.

12) Menit ke 01:10:55 - 01:11:00

私 こんなに思われて幸せだなんて

“Saat ada orang yang peduli padaku seperti ini, aku sangat bahagia.”

Dalam menit ini ketika Sakura mengajak pergi Haruki keatas bukit di belakang rumah sakit untuk melihat kembang api, Haruki khawatir dengan keadaan Sakura saat ini dan merasakan bahwa Sakura semakin lemah dengan keadaannya. Sakura merasa bahagia karena Haruki sangat peduli dengan dirinya.

Representasi dalam adegan ini mengarah kepada pilar keempat yaitu kebahagiaan dari hal-hal kecil. kebahagiaan mampu terbentuk dari hal-hal yang sifatnya sederhana, tidak hanya berpaku pada sebuah apresiasi atas kerja keras atau usaha tetapi juga berupa hal-hal kecil seperti kepedulian terhadap seseorang. Haruki yang dengan tegas menginginkan Sakura untuk hidup membuat Sakura merasakan kebahagiaan ketika mengetahui bahwa Haruki sangat peduli kepada dirinya dan khawatir dengan kondisinya Sakura saat ini.

13) Menit ke 01:26:26 - 01:26:39

嬉しかった生きてて—こんなに嬉しいことがあるのかと
思うくらいあんなに必要とされてるなんて知らなかった
から

“Aku sangat bahagia. Aku baru sadar ternyata hidup itu sangatlah menyenangkan. Dan aku tak tahu kalau ternyata dia sangat membutuhkan diriku. aku jadi sangat senang.”

Dalam menit ini memperlihatkan adegan saat Haruki membaca buku harian milik Sakura yang diberikan oleh ibu Sakura. ketika Haruki membaca buku harian milik Sakura, Haruki mengingat masa-masa yang telah dilaluinya dengan Sakura mempunyai kesedihan yang sangat dalam hingga membuat Haruki meneteskan air mata.

Representasi dalam adegan ini terdapat pada pilar ketiga yaitu keselarasan dan kesinambungan dan pilar kelima yaitu hadir di tempat dan waktu sekarang. pada pilar ketiga yaitu keselarasan dan kesinambungan memiliki makna yang akan terus membuatmu merasa bergerak maju, menjadikan salah satu semangat dalam hidup agar terus bisa berdampingan dengan masyarakat atau individu tertentu dan pada pilar kelima hadir di tempat dan waktu sekarang yang menjadikan salah satu pilar *Ikigai* terpenting yaitu bisa bermanfaat bagi seseorang dalam individu tertentu. penggabungan pilar ini menjadi salah satu alasan mengapa Sakura harus terus semangat dalam menjalani kehidupannya Sakura merasa sangat bahagia ketika mengetahui Haruki membutuhkan sosok haruka di hidupnya.

14) Menit ke 01:26:47 - 01:26:49

残った時間を謳歌するぞーっ！
“Aku harus menghabiskan sisa hidupku”

Dalam menit ini memperlihatkan adegan Haruki begitu terpukul saat membaca halaman terakhir yang ditulis oleh Sakura dalam buku hariannya. isi dalam buku tersebut adalah ketika Sakura diperbolehkan keluar rumah sakit karena keadaan Sakura yang sudah lebih baik.

Representasi dalam adegan ini mengarah kepada pilar kedua, pilar yang memiliki makna menerima keadaan dirimu sendiri. meskipun tidak mudah untuk menerima keadaan diri sendiri, ini adalah suatu kesadaran yang sangat mendasar tentang bagaimana kita mampu menerima diri kita sendiri.

15) Menit ke 01:28:26 - 01:28:30

私にいろいろなものをくれた君へのせめてものお礼
“Untuk kamu yang mengajarku banyak hal, itu semacam hadiah.”

Dalam menit ini memperlihatkan Haruki memasuki dunia fantasi buatan milik Sakura. dalam dunia fantasi tersebut Sakura memberikan buku hariannya kepada Haruki sebagai bentuk terimakasih karena telah menemani Sakura selama ini.

Representasi dalam adegan ini terdapat pada pilar pertama awali dengan hal-hal kecil. memberi sesuatu adalah kebahagiaan yang mutlak terhadap seseorang yang

menerimanya, ketika kita mampu melihat senyuman orang lain membuat hati kita merasa bersyukur. memberikan buku kepada Haruki adalah kebahagiaan tersendiri terhadap Haruki, terlihat dengan jelas ketika Haruki berada dalam dunia fantasi, Sakura memberikan buku harian itu kepada Haruki sebagai kenangan.

16) Menit ke 01:31:12 - 01:31:20

人との関わりが人を作るんだもん前にも言ったけどそれが私にとっての生きること

“Hubungan antar manusia adalah sesuatu yang membentuk manusia. aku sudah bilang, itu adalah arti hidup bagiku.”

Dalam menit ini Sakura menjelaskan kembali arti tentang hidup bagi Sakura, bagi Sakura arti kehidupan baginya adalah sesuatu yang bisa membentuk seseorang.

Representasi dalam adegan ini mengarah kepada pilar ketiga, pilar yang membahas tentang suatu hubungan dengan orang lain yaitu pilar keselarasan dan kesinambungan. Sakura mengatakan bahwa Haruki hanya terpaku pada dirinya sendiri dan tidak tertarik dengan lingkungan sekitar. tetapi, itulah daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh Haruki.

17) Menit ke 01:32:18 - 01:32:24

だけど そんな何でもない私を君が大切に思ってくれてた

“Tapi, kamu menganggap orang biasa sepertiku sebagai sosok yang berharga.”

Dalam menit ini Sakura begitu berharga di mata Haruki karena dari banyaknya manusia di dunia ini, Sakura lah yang dipilih oleh Haruki untuk menemani kehidupannya yang tidak pernah membutuhkan sosok teman.

Representasi dalam adegan ini mengarah kepada pilar terakhir, pilar yang membahas tentang kebersamaan yaitu hadir di tempat dan waktu sekarang.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada film animasi *Kimi no Suizou wo Tabetai*, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut, Sakura merupakan seorang gadis perempuan yang menderita penyakit kanker pankreas dan menjadikan *Ikigai* sebagai sebuah penyemangat dalam

menjalani kehidupannya. Hal ini juga bisa dijadikan sebagai tujuan hidup dapat terpenuhi sehingga menimbulkan perasaan mengenai kehidupan yang berarti dan bahagia. Makna kehidupan tidak hanya dalam keadaan saat bahagia, makna hidup juga dapat berasal dari dalam keadaan tersulit seperti halnya yang dialami oleh Sakura. Kelima pilar *Ikigai* inilah yang menjadikan Sakura lebih semangat dalam menjalani kehidupannya.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti merasa masih banyak kekurangan yang perlu dikaji kembali mengenai konsep *Ikigai*. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya penelitian lain yang berkaitan dengan *Ikigai* serta menggunakan objek yang berbeda, tidak hanya dalam film animasi tetapi bisa dari berbagai sumber data seperti komik atau majalah, karena penelitian terkait *Ikigai* belum terlalu banyak yang meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashifana, & Zuan. (2019). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal: A New Breed of Hero*. 147. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16827/>
- Damono, S. D. (2011). *Sastra bandingan : pengantar ringkas*. Editum.
- Fatmala, D. (2018). *Disorganisasi Keluarga dalam Novel Bandar Karya Zaky Yamani melalui Pendekatan Sosiologi Sastra [UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG]*. <https://eprints.umm.ac.id/41676/>
- Harahap, A. B. S., Lusiana, Y., & Widodo, H. (2021). Kajian Psikologi Positif Konsep Ikigai pada Kaisar Akihito dalam Akihito Tennou Monogatari. *J-Litera: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Budaya Jepang*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.20884/1.jlitera.2021.3.1.4115>
- Khusni, M. (2019). *Representasi Sabar dalam Film "Cinta Laki-Laki Biasa" (Analisis Tokoh Rafli) [Universitas Islam Negeri Walisongo]*. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10984/>
- Mogi, K. (2019). *The book of ikigai untuk hidup seimbang, lebih bahagia, dan panjang umur* (3rd ed., p. 7). Mizan Media Utama (MMU).
- Park, Y. (2015). Sense of "Ikigai" (reason for living) and Social Support in the Asia-Pacific Region. *Behaviormetrika*, 42(2), 191–208. <https://doi.org/10.2333/bhmk.42.191>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Seko, K., & Hirano, M. (2021). Predictors and importance of social aspects in ikigai among

older women. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph18168718>

Sianturi, R. (2021). *Karir dan Kehidupan: Memahami Konsep Ikigai Jepang*.

<https://riyanthisianturi.com/karir-kehidupan-ikigai-jepang/>

Suparyanto, & Rosad. (2015). *Manajemen Pemasaran*. IN MEDIA.

Ushijima, S. (2017). *I Want to Eat Your Pancreas* (novel). Futabasha.